

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional merupakan usaha peningkatan kualitas manusia, yang dilakukan secara berkelanjutan, berdasarkan kemampuan dengan pemanfaatan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memperhatikan tantangan perkembangan global. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yang pada akhirnya memungkinkan terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat. Pertumbuhan ekonomi seyogyanya dapat memperlihatkan trend yang meningkat dan mantap dari tahun ke tahun, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan guna mempercepat perubahan struktur perekonomian menuju perekonomian yang berimbang dan dinamis.

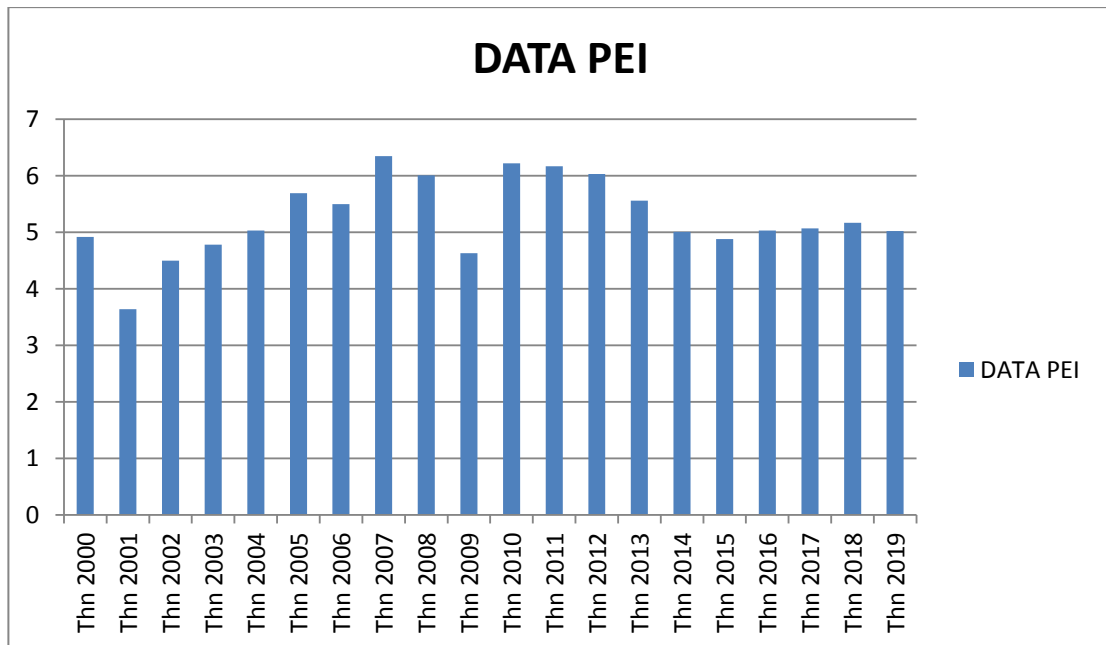
Pembangunan ekonomi merupakan suatu perubahan struktur ekonomi dan usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduk atau masyarakat. Pengangguran, keterbatasan modal dan rendahnya kualitas sumber daya manusia adalah beberapa contoh masalah pembangunan yang harus diatasi. Dengan adanya pembangunan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan merangsang proses produksi barang maupun jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Pembangunan ekonomi pada negara berkembang, seperti Indonesia bertujuan untuk pemerataan pembangunan ekonomi dan hasilnya kepada seluruh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, mengurangi perbedaan kemampuan antar daerah, struktur perekonomian yang seimbang (Hapsari, Pradnya Paramita, 2013).

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. (Sukirno, 2011).

Grafik 1.1

Data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000-2019.
(%)



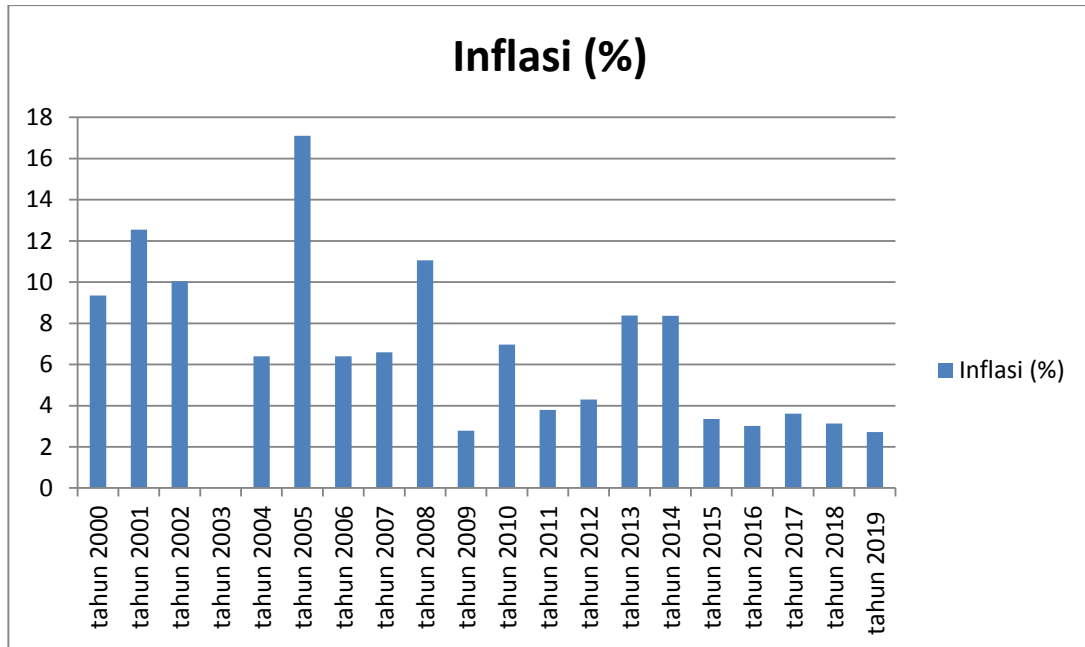
Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2020)

Dapat di lihat pada grafik 1.1 dari tahun 2000 sampai 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami naik turun. Pada tahun 2000 pertumbuhan ekonomi sebesar 4,92 persen. Kemudian turun menjadi 3,64 persen pada tahun 2001.

Tahun selanjutnya pertumbuhan ekonomi terus meningkat. Pada tahun 2015 pertumbuhan Indonesia mencapai 4,88%. Pada tahun selanjutnya pertumbuhan ekonomi mulai meningkat.

Grafik 1.2

Grafik Inflasi Tahun 2000-2019



Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2020)

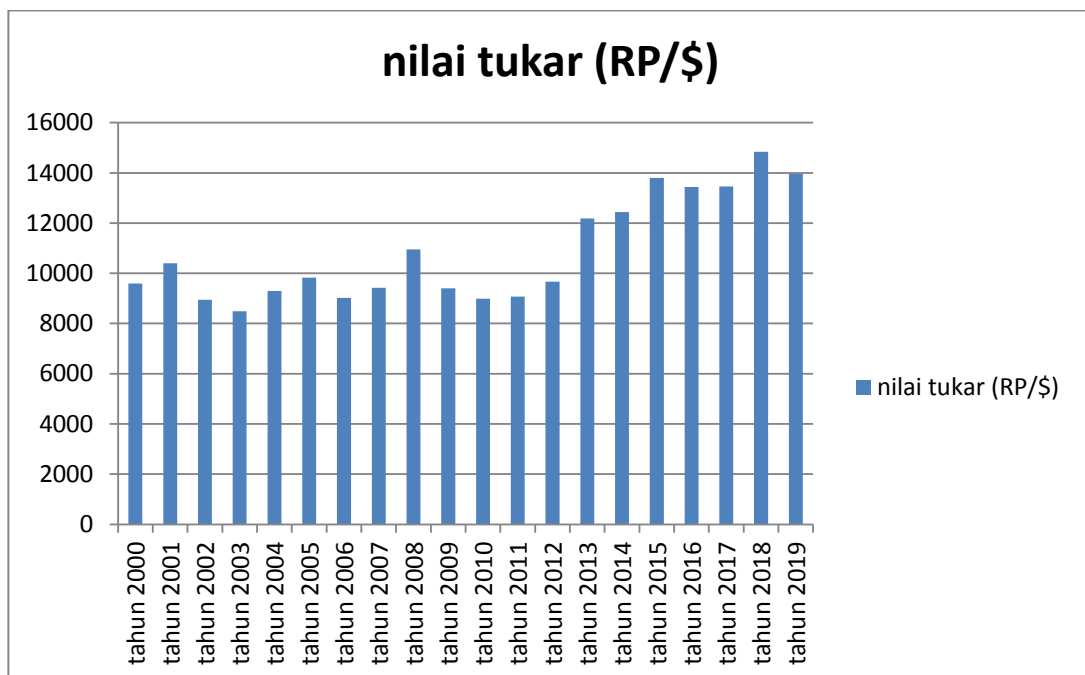
Pada grafik 1.2 Inflasi di Indonesia mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kenaikan barang dan jasa tentunya akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2000 inflasi 9,35 persen. Kemudian naik pada tahun 2001 sebesar 12,55 persen. Pada tahun 2008 inflasi Indonesia naik menjadi 8,38%. Kemudian inflasi Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 mulai terkendali yaitu sebesar 3,13 persen dan 2,72 persen.

Inflasi sebagai indikator penting dalam makroekonomi yang berdampak luas terhadap terhadap sektor perekonomian. Inflasi memberi pengaruh buruk bagi perekonomian. Dalam batas-batas toleransi, inflasi memberi rangsangan terhadap

pertumbuhan perekonomian. Laju inflasi tinggi cenderung menghambat usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Grafik 1.3

Grafik Nilai Tukar tahun 2000-2019



Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2020)

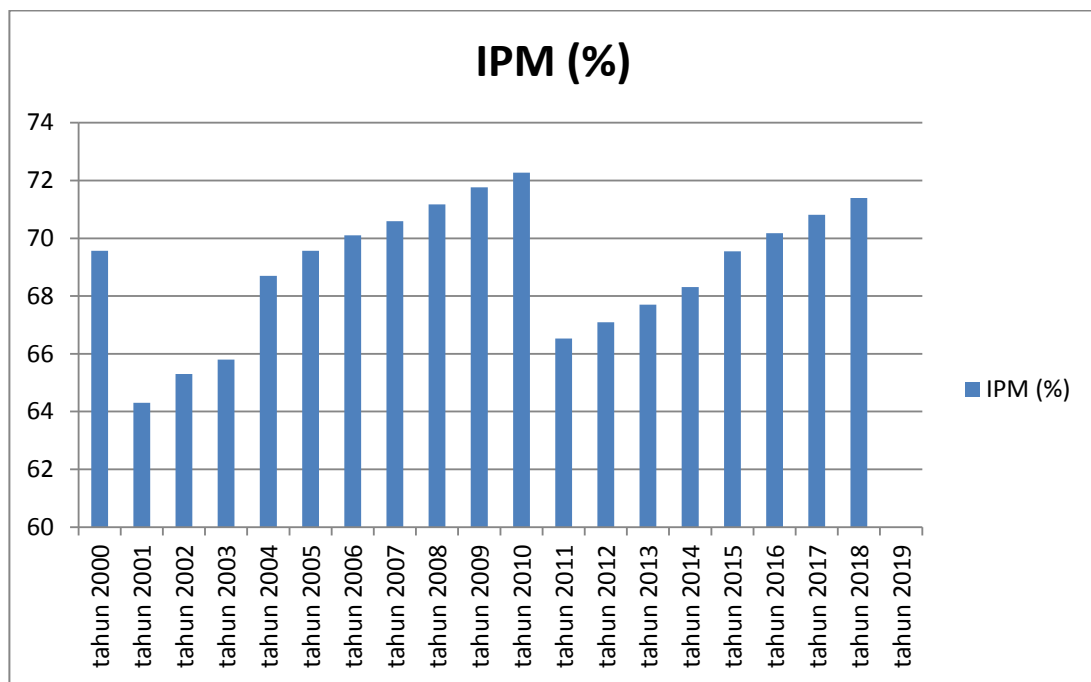
Berdasarkan grafik1.3 di atas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun nilai tukar rupiah terhadap dollar cenderung terdepresiasi, pada tahun 2000 nilai tukar rupiah terhadap dollar ialah Rp. 9.595. Pada pada tahun 2001 nilai tukar terhadap rupiah naik menjadi Rp. 10.400. Kemudian turun pada tahun berikutnya. Akan tetapi pada tahun 2008 nilai tukar rupiah naik menjado Rp. 10950. dan terus naik-turun

pada tahun berikutnya hingga tahun 2019 nilai tukar rupiah berada pada Rp. 13.958/dollar.

Perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang dolar AS dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa diantaranya adalah kondisi makro ekonomi suatu negara. Kondisi makro ekonomi yang digunakan sebagai variabel bebas dalam mempengaruhi perubahan nilai tukar rupiah pertumbuhan ekonomi.

Grafik 1.4

Grafik Indeks Pembangunan Manusia Tahun 2000-2019



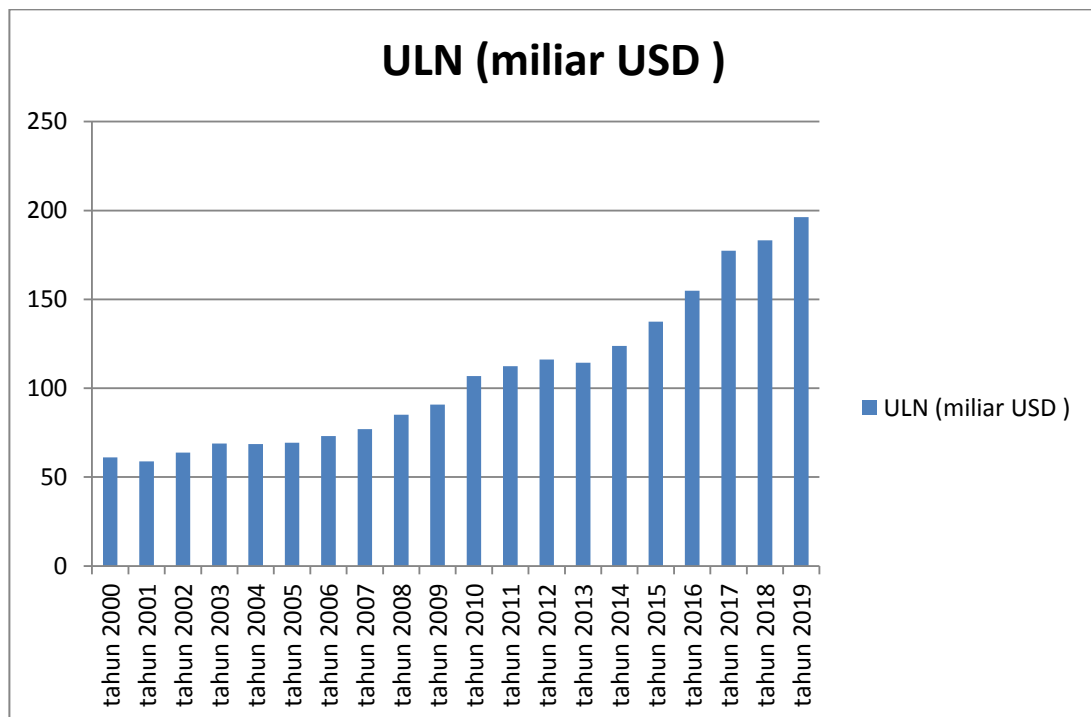
Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2020)

Berdasarkan grafik 1.4 IPM setiap tahunnya selalu meningkat. Pada tahun 2000 IPM sebesar 65,57%. Dan pada tahun 2001 IPM turun menjadi 64,30%, IPM

terus tumbuh setiap tahunnya. Akan tetapi pada tahun 2011 IPM turun menjadi 66,53% dari tahun sebelumnya sebesar 72,27%. Kemudian pada tahun selanjutnya IPM kembali tumbuh dengan stabil sebesar. Ini berarti peningkatan IPM di Indonesia cukup baik.

Grafik 1. 5

Grafik Utang Luar Negeri Tahun 2000-2019



Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2020)

Berdasarkan Grafik 1.5 Utang Luar Negeri Indonesia sejak tahun 2000-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2000 ULN sebesar 61,10 Milliar USD. Pada tahun 2001 ULN turun menjadi 58,90 Miliar USD. Dan pada tahun pada

tahun berikutnya terus naik, kemudian turun pada tahun 2014 sebesar 114,29 Milliar USD. Lalu terus naik dengan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 183,19 Milliar USD.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik membahas masalah ini melalui penelitian yang penulis tuangkan dalam judul “ ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, INDEKS PEMBANGUNA MANUSIA, DAN UTANG LUAR NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan sesuatu yang dapat menjadi objek kajian dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Nilai tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tentunya memiliki beberapa tujuan. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Nilai tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi penulis, penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta dan untuk memperluas ilmu yang sudah penulis dapatkan selama belajar di Universitas Bung Hatta.

2. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat berguna untuk sebagai bahan atau informasi yang akan dilakukan untuk penelitian kedepannya pada pembahasan penelitian yang sama.

3. Bagi Instansi pemerintah terkait, diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa memberi masukan kepada pemerintah dalam melakukan kebijakan- kebijakan pada masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini ialah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kajian teori dan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian ini. Dimana teori yang dimaksud ialah teori Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai tukar, Indeks Pembangunan, dan Utang Luar Negeri serta berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis yang digunakan untuk menganalisis variabel independen terhadap variabel dependen.